

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Sehat merupakan kondisi dimana seseorang berada dalam kondisi yang seimbang sehingga dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. Sehingga sehat merupakan keinginan setiap manusia, kesehatan merupakan anugerah yang tidak ternilai harganya. Bila seseorang merasa sedang tidak sehat, maka ia akan segera mencari pengobatan. Bentuk pengobatan yang tersedia saat ini terdiri dari pengobatan modern dan pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional adalah proses penyembuhan penyakit dengan menggunakan tradisi yang diturunkan secara turun menurun oleh nenek moyang.

Pengobatan tradisional tidak hanya dilakukan di Indonesia, tetapi juga dilakukan di beberapa negara berkembang lainnya yang merupakan salah satu sumber untuk mengatasi berbagai macam masalah kesehatan secara alternatif. Pengobatan tradisional banyak digunakan di negara-negara berpenghasilan rendah, diperkirakan 80% populasi dari negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah menggunakan pengobatan tradisional (Cunama & Honda, 2016) beberapa negara di Asia dan Afrika 80% populasinya menggunakan pengobatan tradisional (Choudhury, 2015) menyatakan bahwa penggunaan pengobatan tradisional dengan menggunakan kearifan lokal dipengaruhi oleh lokasi geografis dan kelompok etnis tertentu di daerah tertentu.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, termasuk dalam pengobatan tradisional yang merupakan bagian dari warisan budaya suatu bangsa. Salah satu suku yang mewariskan pengobatan tradisional yang kaya adalah suku Sunda, yang berada di wilayah Jawa Barat. Keberadaan pengobatan tradisional Sunda di Jawa Barat tidak hanya sebagai metode pengobatan alternatif, tetapi juga sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari identitas budaya dan kearifan lokal. “Townsend, dkk. (2005) dalam Mei Vita, dkk. (2021) menyatakan bahwa “pengobatan tradisional untuk mengobati penyakit di rumah tidak hanya mencakup pengobatan tradisional itu sendiri tapi juga tentang pengetahuan lokal dari masyarakat setempat”. Meskipun telah banyak modernisasi terutama dalam bidang kesehatan, pengobatan tradisional Sunda tetap menjadi pilihan banyak masyarakat, terutama yang tinggal di wilayah pedesaan dan memiliki keterbatasan terhadap layanan kesehatan modern.

Namun, dengan adanya tantangan zaman dan perubahan pola pikir masyarakat, pengobatan tradisional Sunda di Jawa Barat menghadapi resiko punah dan terlupakan. Oleh karena itu, upaya untuk melestarikan dan mempromosikan pengobatan tradisional Sunda ini menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya menjaga warisan budaya yang berharga, selain itu juga untuk memberikan penghargaan yang layak terhadap kekayaan pengetahuan lokal yang telah ada sejak zaman nenek moyang.

Edukasi tentang pengobatan tradisional Sunda memiliki peran penting dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah pelestarian budaya, dimana pengenalan dan pemahaman akan praktik pengobatan tradisional membantu dalam menjaga kearifan lokal yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Selain itu, edukasi ini juga memiliki dampak positif pada kesehatan masyarakat dengan memberikan akses kepada masyarakat terhadap alternatif pengobatan yang lebih terjangkau dan berpotensi memberikan manfaat kesehatan. Selain itu, edukasi ini juga memungkinkan praktisi pengobatan tradisional untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka kepada generasi muda, sehingga membantu dalam mempertahankan dan mengembangkan praktik pengobatan tradisional yang berharga. Selain itu, edukasi tentang pengobatan Sunda juga dapat merangsang minat dalam penelitian ilmiah, membuka pintu bagi inovasi baru dalam pengobatan alami. Terakhir, melalui pemahaman yang lebih dalam tentang praktik pengobatan tradisional mereka sendiri, komunitas lokal dapat merasa lebih termotivasi untuk memelihara dan mengembangkan warisan budaya mereka, memberdayakan mereka dalam menjaga keberlanjutan praktik pengobatan Sunda untuk generasi mendatang.

Dengan adanya wisata edukasi pengobatan tradisional Sunda, masyarakat dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kearifan lokal serta praktik pengobatan tradisional yang menjadi dari kebudayaan Jawa Barat. Wisata ini tidak hanya menawarkan peluang bagi para pengunjung untuk belajar langsung tentang pengobatan tradisional Sunda melalui demonstrasi interaktif dan sesi workshop yang dipimpin oleh ahli terpercaya, tetapi juga berperan dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya serta kearifan lokal yang khas.

I.2 Fokus Permasalahan

1. Meningkatnya popularitas destinasi wisata yang memperkenalkan budaya Sunda telah menjadi sorotan, namun kurangnya penekanan pada aspek edukasi terkait pengobatan tradisional Sunda di Jawa Barat menyebabkan penurunan minat dan pengetahuan terhadap praktik ini. Hal ini mengakibatkan risiko kepunahan warisan budaya yang bernilai tinggi ini. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendirian sebuah fasilitas wisata edukasi yang tidak hanya menawarkan pengalaman budaya, tetapi juga fokus pada edukasi mengenai pengobatan tradisional Sunda. fasilitas wisata edukasi semacam itu dapat menjadi sarana yang efektif untuk melestarikan pengetahuan dan praktik pengobatan tradisional Sunda, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan kekayaan budaya lokal mereka.
2. Target user dari fasilitas ini adalah generasi muda yang kurangnya akan pengetahuan pengobatan tradisional sunda sehingga dibutuhkan fasilitas yang mendukung cara belajar generasi sekarang.
3. Pada fasilitas ini program edukasi yang terstruktur dan terarah diperlukan, dimulai dari pengenalan konsep dasar pengobatan tradisional hingga penjelasan tentang praktik-praktik spesifik yang digunakan dalam pengobatan tradisional Sunda, dengan mengembangkan fasilitas yang menyediakan pengalaman secara mendalam dengan menyelenggarakan acara-acara budaya seperti pertunjukan seni tradisional dan pameran karya seni Sunda.
4. kekayaan kebudayaan sunda sangat banyak dan beragam bisa di aplikasikan terhadap ruang, dengan begitu untuk memperkenalkan lebih dalam lagi terhadap budaya sunda melalui ruang, dapat di ambil untuk menciptakan desain interior yang mencerminkan kekayaan budaya dan warisan tradisional sunda

I.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang fasilitas wisata edukasi yang tidak hanya menawarkan pengalaman budaya, tetapi juga fokus pada edukasi mengenai pengobatan tradisional Sunda. fasilitas wisata edukasi semacam itu dapat menjadi sarana yang efektif untuk melestarikan pengetahuan dan praktik pengobatan tradisional Sunda?
2. Bagaimana merancang fasilitas yang dapat memfasilitasi pengalaman belajar dan berpartisipasi secara interaktif bagi pengunjung?

3. Bagaimana merancang fasilitas menggunakan storyline yang efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya dalam pengobatan tradisional suku Sunda kepada pengunjung?
4. Bagaimana merancang interior fasilitas pengobatan tradisional sunda yang dapat memperkenalkan identitas budaya sunda?

I.4 Ide / Gagasan Perancangan

Berdasarkan dengan judul Perancangan Interior Wisata Edukasi Pengobatan Tradisional Sunda di Bandung, maka terbitlah ide/gagasan yang dapat menghadirkan wadah fasilitas untuk masyarakat serta memberikan edukasi dan pembelajaran yang menghibur mengenai pengobatan tradisional suku Sunda di Bandung kepada generasi penerus bangsa. Terdapat banyak informasi mengenai pengobatan tradisional suku Sunda, manfaat, macam-macam cara pengobatan, hingga rempah-rempah yang digunakan dalam pengobatan. Untuk memfasilitasi aktivitas pengunjung dalam mendapatkan informasi tentang pengobatan tradisional suku Sunda, maka hadirilah Wisata Edukasi Pengobatan Tradisional Sunda di Jawa Barat.

Pada perancangan Wisata Edukasi Pengobatan Tradisional Suku Sunda di Bandung produk alat dan bahan pada pengobatan menjadi koleksi, dan yang dipamerkan merupakan praktik pembuatan hingga tata cara pengobatan dengan sejarah perkembangannya saat ini. Beberapa fasilitas utama yang ada di dalam fasilitas Wisata Edukasi Pengobatan Tradisional Suku Sunda di Jawa Barat, diantaranya:

- Area Pamer Pengobatan Tradisional Sunda
- Fasilitas Leuhang
- Fasilitas Pijat Tradisional
- Workshop (Pelatihan pembuatan obat tradisional sunda)

Berawal dari Area Pamer Obat Tradisional Sunda, pengunjung akan disugahi dengan tatanan interior yang didalamnya memuat informasi mengenai obat tradisional suku sunda. Mulai dari sejarah adanya obat tradisional suku sunda, manfaat dari pengobatan tradisional sunda, alat dan bahan yang digunakan untuk pengobatan tradisional, serta tata cara melakukan pengobatan tradisional suku Sunda secara benar. Pada area area pameran obat tradisional suku sunda, pengunjung akan disugahi media berbasis interaktif digital yang dapat menghadirkan pengalaman menghibur kepada pengunjung.

Setelah pengunjung mengetahui informasi dasar dan umum mengenai obat-obatan tradisional, selanjutnya pengunjung akan dibawa untuk memanjakan dirinya dengan diberi dua pilihan, yakni melanjutkan aktivitas dengan fasilitas leuhang, atau fasilitas pijat tradisional terlebih dahulu. Pada fasilitas ini pengunjung akan merasakan manfaat secara langsung serta mendapatkan penjelasan dari praktisi melalui fasilitas leuhang dan fasilitas pijit tradisional.

Sebagai akhir dari proses menjelajahi fasilitas, pengunjung mendapatkan pengalaman merasakan fasilitas secara langsung, kemudian pengunjung akan dibawa untuk merasakan pengalaman pelatihan dalam pembuatan obat tradisional suku Sunda. Pada area ini disebut workshop (pelatihan pembuatan obat tradisional Sunda) pengunjung akan memproduksi obat tradisional secara teori dan praktek mulai dari resep yang diberi hingga cara pembuatan obat tradisional tersebut. Untuk aktivitas teori berupa mendengarkan dan melihat tayangan audiovisual yaitu tentang cara membuat obat tradisional suku Sunda secara detail serta menjelaskan penyakit yang dialami dan cara mengatasinya. Aktivitas pembelajaran praktek berupa kegiatan membuat obat tradisional sesuai dengan penyakit yang dikeluhkan. Dengan demikian aktivitas yang ada di dalam workshop akan didukung dengan penerapan teknologi layar digital. Tidak hanya menyediakan workshop mengenai pembuatan obat tradisional suku Sunda, tetapi juga menyediakan workshop ini dapat menghadirkan pengalaman membuat obat tradisional buatan sendiri dan mencoba dengan cara diminum di tempat maupun dibawa pulang. Dengan begitu, beberapa aktivitas pendukung yang menghadirkan fasilitas interior diantaranya:

- Cafétaria
- Souvenir Corner

Penulis memiliki gagasan membuat perancangan Interior Wisata Edukasi Pengobatan suku sunda ini mengambil tema "*Warisan Budaya Sunda Dina Jaman Kiwari*" tema ini mencerminkan usaha untuk memadukan nilai-nilai dan tradisi warisan budaya dalam konteks yang lebih aktual dan sesuai dengan zaman sekarang. Tema ini menyoroti pentingnya menjaga dan menghargai warisan budaya sambil mengakomodasi kebutuhan zaman modern yang terus berubah. Ini bisa diinterpretasikan dalam berbagai cara, seperti mengadopsi teknologi modern untuk merawat warisan, mengintegrasikan elemen-elemen budaya tradisional ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengambil konsep "Tradisional Modern" yang bertujuan untuk membuat ruang yang tidak hanya menghormati warisan budaya dan nilai-nilai tradisional, tetapi juga memiliki estetika yang relevan dengan zaman sekarang, dengan konsep yang berjudul "dadasar tina awi",

"Dadasar tina awi" adalah ungkapan dalam bahasa Sunda yang berarti "pangkal dari bambu". Ungkapan ini sering muncul dalam konteks budaya Sunda, terutama dalam seni dan tradisi lisan, untuk mengilustrasikan asal-usul atau dasar dari sesuatu. Bambu, atau awi, memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Sunda karena sering digunakan untuk berbagai keperluan, seperti bahan bangunan, alat musik tradisional, hingga kerajinan tangan.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sunda, bambu sering dilambangkan sebagai simbol kekuatan, fleksibilitas, dan kegunaan yang beragam. Oleh karena itu, "dadasar tina awi" juga dapat diartikan sebagai pondasi yang kuat dan fleksibel yang mampu mendukung dan memberikan manfaat dalam berbagai aspek kehidupan.

I.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

1. Merancang sebuah wisata edukasi pengobatan tradisional suku sunda di Bandung sebagai pengenalan, pengetahuan, dan pembelajaran bagi masyarakat.
2. Untuk menciptakan sebuah fasilitas sebagai sarana edukasi yang menghibur mengenai pengobatan tradisional Sunda di Jawa Barat.
3. Sebagai fasilitas belajar memahami nilai-nilai budaya dalam pengobatan tradisional suku Sunda secara bertahap melalui fasilitas wisata.
4. Menghormati dan memperkuat identitas budaya Sunda dengan merancang ruang yang mencerminkan nilai-nilai tradisional, seni, dan kearifan lokal.